

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Secara Umum

Merujuk pada temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa implementasi pendekatan saintifik dan penilaian otentik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan suatu keniscayaan, mengingat bahwa SMA Negeri 7 Bogor adalah sekolah sasaran (*pilot project*) implementasi Kurikulum 2013. Proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan menggunakan pendekatan saintifik dan penilaian otentik dapat mendorong suasana kelas menjadi lebih aktif, menyenangkan dan memicu antusiasme siswa dalam belajar. Suasana seperti inilah yang memberikan dampak terhadap pembelajaran yang menumbuhkan sikap kritis, bertanggungjawab, dan menumbuhkembangkan perilaku saling menghormati dari setiap siswa.

2. Secara Khusus

Kesimpulan secara khusus dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Pemahaman guru tentang implementasi pendekatan saintifik dan penilaian otentik dalam pembelajaran PPKN, guru sudah memahami konsep pendekatan saintifik dan penilaian otentik. Pada intinya pendekatan saintifik diterjemahkan guru sebagai sebuah proses pembelajaran yang secara keseluruhan bersifat ilmiah, di mana siswa pada pendekatan saintifik diarahkan untuk berpikir secara ilmiah, logis dan sistematis dalam mencari kesimpulan pembelajaran. Penilaian otentik diterjemahkan guru sebagai penilaian yang menilai seluruh kompetensi siswa, yakni kompetensi sikap, kompetensi keterampilan dan kompetensi pengetahuan.
- b. Perencanaan pendekatan saintifik dan penilaian otentik dalam pembelajaran PPKn dilakukan secara mendetail, langkah-langkah pendekatan saintifik dan

penilaian otentik dicantumkan dalam skenario pembelajaran. Langkah-langkah pendekatan saintifik dapat direncanakan secara menyeluruh sebagai acuan melaksanakan proses pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh siswa. Sama halnya dengan penilaian otentik, guru menyusun perencanaan penilaian disesuaikan dengan materi ajar dan tujuan pembelajaran, sehingga instrumen penilaian yang akan digunakan dapat menilai kompetensi siswa dengan tepat.

- c. Pelaksanaan pendekatan saintifik dan penilaian otentik dalam pembelajaran PPKn, guru PPKn telah menunjukkan langkah pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Terlihat dari berjalannya proses pembelajaran, siswa terlibat dalam proses pendekatan. Dalam penilaian otentik, walaupun semua instrument penilaian tidak sepenuhnya dapat dilaksanakan pada setiap proses pembelajaran, namun guru sudah melaksanakannya secara menyeluruh, mulai dari mengobservasi sampai menghitung nilai berdasarkan catatan yang dikumpulkan. Guru telah menunjukkan pengolahan skor menjadi nilai menggunakan format penilaian yang telah tersedia. Akan tetapi, waktu seringkali menjadi kendala dalam pelaksanaan penilaian otentik dalam pembelajaran.
- d. Hasil pelaksanaan pendekatan saintifik dan penilaian otentik dalam pembelajaran PPKn menunjukkan hasil yang objektif terhadap kompetensi belajar siswa; baik sikap, keterampilan dan pengetahuan. Sikap siswa dalam setiap proses pembelajaran menunjukkan perubahan. Siswa yang semula tidak aktif, menjadi lebih kritis dalam menanya dan berpendapat, mempunyai etos belajar yang baik, mampu mencari dan mengolah pengetahuannya sendiri dan mampu bekerjasama dengan siswa yang lainnya. Walaupun hasil yang dimunculkan belum nampak secara signifikan, tetapi hasil ini sudah menunjukkan tren yang cukup positif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah harus memberikan *support* yang lebih kepada guru terutama dalam memberikan semua sumber daya yang ada seperti membantu menyediakan sarana dan sumber belajar agar tujuan pembelajaran tercapai.
2. Semua guru diharapkan mampu merencanakan dan menerapkan pendekatan saintifik dan penilaian otentik dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan hasil dari pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik dan penilaian otentik secara objektif berpengaruh terhadap kompetensi belajar siswa baik kompetensi sikap, keterampilan maupun pengetahuan.
3. Peneliti selanjutnya, yang tertarik untuk melakukan penelitian terkait implementasi pendekatan saintifik dan penilaian otentik dalam pembelajaran PPKn di SMA, hal ini peluang semakin terbuka lebar mengingat kedepannya pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik dan penilaian otentik adalah pembelajaran yang ideal dalam mengembangkan kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan siswa.